

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Absensi

Absensi merupakan ketidakhadiran atau kehadiran dari suatu objek yang dimaksud didalam hal ini adalah orang, dimana orang tersebut terlibat dalam sebuah atau suatu organisasi yang mengharuskan untuk memberikan pemberitahuan mengenai keadaan atau kondisi kehadiran ataupun ketidakhadirannya di dalam ruang lingkup organisasi[3]. Absensi sangat penting digunakan agar dapat mengetahui kehadiran seorang karyawan atau pegawai ketika berada dalam sebuah perusahaan, absensi juga sangat berpengaruh untuk kinerja dari karyawan atau pegawai perusahaan karena nantinya akan dapat dijadikan untuk pertimbangan dalam tindak lanjut dan untuk membuat sebuah keputusan pada perkembangan suatu perusahaan tersebut.

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang mengumpulkan sebuah informasi dari berbagai sumber dan kemudian memanfaatkan beberapa media dalam menyajikan sebuah informasi tersebut. Menurut Shidarta (1995:11) “sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi mengenai himpunan terintegrasi dari komponen – komponen manual dan komponen -komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai”[7].

2.3 Alur Bisnis

Alur bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan saling terkait untuk menghasilkan produk atau layanan dan atau juga untuk melakukan penyelesaian dari suatu masalah. Umumnya analisis proses bisnis dilakukan dengan cara membuat pemetaan proses dan subproses didalamnya sampai detail, hal ini bertujuan agar bisa mendefinisikan tingkatan aktivitas atau kegiatan yang ada didalamnya.

2.4 Flowchart

Bagan alir atau yang bisa disebut dengan flowchart adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (flowchart) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

2.5 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunakan dalam memodelkan struktur data dan hubungan antar data, dikarenakan hal ini relative kompleks. Dengan adanya ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

2.6 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan atau memperinci agar lebih detail pada setiap entitas dan alur data – datanya Adapun data flow diagram sistem aplikasi Si Abel seperti gambar di bawah ini.

2.7 Database

Database atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Diperlukannya database karena merupakan salah satu komponen yang penting dalam Sistem Informasi, dimana merupakan dasar dalam menyediakan informasi. Mengurangi duplikasi data (data redundancy), dan mengurangi pemborosan tempat simpanan luar.